Menatap Masa Depan dengan Pengharapan (Yeremia 29:11)

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

Yeremia 29:11

Pembuka

Menjelang akhir tahun, sering kali perasaan kita campur aduk antara rasa syukur atas apa yang telah dilalui dan kecemasan akan apa yang menanti di depan. Kita tidak tahu apa yang akan terjadi di tahun yang baru, tantangan apa yang akan muncul, atau perubahan apa yang harus kita hadapi. Namun, di tengah ketidakpastian tersebut, Firman Allah Bapa melalui nabi Yeremia datang sebagai sauh yang kuat bagi jiwa kita. Janji ini diberikan kepada bangsa Israel saat mereka berada dalam pembuangan, di masa yang paling kelam dalam sejarah mereka, menunjukkan bahwa pengharapan yang dari Tuhan tidak bergantung pada situasi eksternal kita, melainkan pada karakter Allah yang setia dan penuh kasih.

Inti Renungan

Kata "rancangan" dalam ayat ini menegaskan bahwa hidup kita tidak berjalan secara kebetulan atau tanpa tujuan. Allah Bapa adalah arsitek agung yang sedang merajut setiap detail kehidupan kita dengan sangat teliti. Rancangan-Nya bukanlah rancangan kecelakaan atau malapetaka, melainkan rancangan damai sejahtera atau shalom, yang berarti keutuhan, ketenangan, dan kesejahteraan rohani yang mendalam. Meskipun saat ini kita mungkin sedang melewati jalan yang berliku atau lembah yang gelap, kita dapat percaya bahwa tujuan akhirnya adalah "hari depan yang penuh harapan". Tuhan Yesus Kristus telah menggenapi janji ini secara sempurna dengan memberikan hidup-Nya agar kita memiliki masa depan kekal bersama-sama dengan Dia. Pengharapan Kristen bukan sekadar keinginan positif, melainkan kepastian yang berakar pada otoritas Firman Tuhan yang tidak pernah berubah.

Ayat Pendukung

Ratapan 3:22-23: "Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu!"

Aplikasi

Hari ini, ambillah waktu sejenak untuk melepaskan segala kekhawatiran Anda mengenai tahun yang akan datang ke dalam tangan Allah Bapa. Percayalah bahwa jika Ia telah menyertai Anda sepanjang tahun 2025 ini, Ia juga akan menjadi Allah yang sama di tahun 2026. Jangan biarkan ketakutan akan hal yang belum terjadi mencuri damai sejahtera Anda saat ini. Mulailah menuliskan atau mengingat kembali kebaikan-

kebaikan Tuhan yang telah Anda alami, dan gunakan itu sebagai bukti bahwa rancangan-Nya memang baik bagi Anda. Menatap masa depan dengan pengharapan berarti melangkah dengan iman, tahu bahwa meski kita tidak tahu apa yang ada di depan, kita tahu siapa yang memegang tangan kita dan siapa yang merancang jalan tersebut untuk kebaikan kita.

Doa Penutup

Ya Allah Bapa yang Mahakuasa, kami bersyukur karena masa depan kami ada di dalam rancangan-Mu yang indah. Terima kasih karena Engkau menjanjikan hari depan yang penuh harapan bagi setiap kami yang berharap kepada-Mu. Ampunilah kami jika kami sering kali merasa cemas dan ragu akan pemeliharaan-Mu. Penuhi hati kami dengan damai sejahtera-Mu saat kami bersiap menutup tahun ini. Kami percaya bahwa setiap langkah kami di tahun yang baru akan senantiasa berada dalam naungan kasih Tuhan Yesus Kristus. Amin.